

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi saham melalui pasar modal selain dapat memberikan hasil yang tinggi, juga memiliki resiko tinggi. Investasi saham selain menguntungkan bagi perusahaan yang membutuhkan dana, juga memberikan lahan investasi bagi para investor, pihak yang memiliki kelebihan dana, untuk dapat menginvestasikan uangnya dengan harapan memperoleh keuntungan berupa *return* dan *capital gain*. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2007).

Dalam pengambilan keputusan investasi saham, pihak investor sangat dipengaruhi oleh informasi yang terdapat dalam pasar modal. Informasi menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan atau tidak melakukan keputusan penanaman modal serta mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam investasi saham adalah informasi mengenai *corporate action*. *Corporate action* adalah aktivitas emiten yang berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar maupun terhadap harga saham di pasar. Salah satu *corporate action* yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah pemecahan saham (*stock split*), di mana *stock split* merupakan salah satu informasi yang dipublikasikan oleh emiten kepada publik sebagai suatu pengumuman atau peristiwa yang berhubungan dengan rencana pemecahan nilai saham kepada para pemegang saham. Suatu perusahaan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu bisa memecah sahamnya menjadi saham yang nominalnya lebih kecil. *Stock split* menyebabkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang mengubah modal dan *stock split* tidak menambah nilai dari perusahaan.

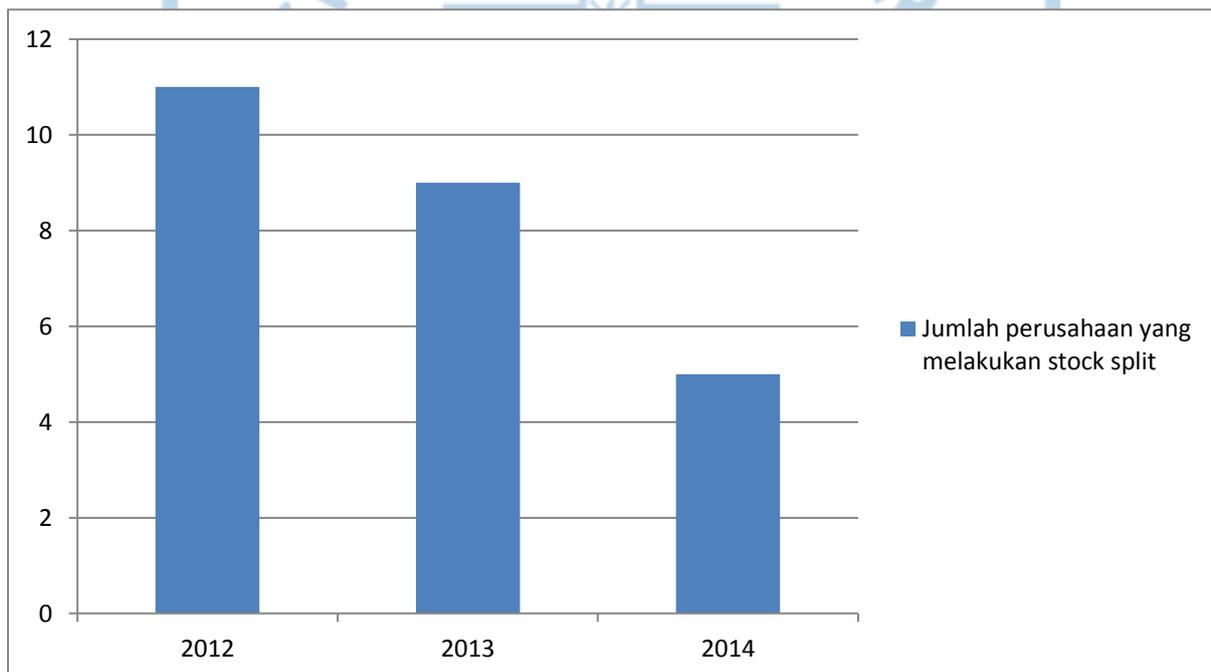
Terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian mengenai *stock split* di mana menurut Baker dan Powell dalam Sears dan Trennepohl (1993), distribusi saham dalam bentuk *stock split* semata-mata hanya memiliki perubahan yang bersifat “kosmetik” karena *stock split* tidak berpengaruh pada arus kas perusahaan dan proporsi kepemilikan investor. Baker dan Gallanger dalam Sears dan Trennepohl (1993) memiliki pendapat yang bertentangan, mereka menyatakan bahwa *stock split* mengembalikan harga per-lembar saham pada tingkat perdagangan yang optimal dan meningkatkan likuiditas, perusahaan yang melakukan *stock split* pada sahamnya akan menarik investor dengan semakin rendahnya harga saham sehingga akan menyebabkan bertambahnya jumlah pemegang saham setelah pengumuman *stock split*. Pendapat-pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno et. al (2000), dikatakan bahwa walaupun ada sangat banyak pendapat mengenai *stock split*, pada dasarnya *stock split* dapat dibedakan menjadi dua kelompok. Pertama, *stock split* hanya merupakan perubahan yang bersifat “kosmetik”, yang berarti bahwa tindakan *stock split* tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik di mata investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi investor, yang kedua, *stock split* dapat mempengaruhi keuntungan pemegang saham, resiko saham, dan sinyal yang diberikan kepada pasar.

Dampak *stock split* terhadap keuntungan investor dijelaskan oleh Grinblatt et. al (1984) bahwa di sekitar pengumuman *stock split* menunjukkan adanya perilaku harga saham yang abnormal, diyakini bahwa peningkatan harga yang terjadi tidak disebabkan karena adanya pengumuman dividen yang meningkat seperti yang dikemukakan oleh Fama dan French (1993) bahwa pasar memberikan nilai positif terhadap *stock split* karena adanya *tax-option impact*. Dampak tersebut berbentuk pembebasan pajak yang dihadapi investor (*tax-option investor*) sehingga investor tersebut memperoleh keuntungan lebih.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Ewijaya dan Indriantoro (1999), mereka melakukan penelitian terhadap 40 perusahaan yang melakukan *stock split* dan menyimpulkan bahwa pemecahan saham mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap perubahan harga saham. Mereka juga menemukan dividen dan perubahannya berpengaruh positif signifikan pada perubahan harga saham. Namun laba per-saham dan perubahannya tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, sementara variabel indeks harga saham industri dan perubahannya tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Jumlah aktivitas *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :

Gambar I Jumlah perusahaan di BEI yang melakukan *stock split* tahun 2012-2014



Sumber: www.sahamok.com

Berdasarkan gambar di atas, tercatat bahwa sepanjang tahun 2012 terdapat 11 perusahaan yang melakukan *stock split*. Pada tahun 2013, jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* mengalami penurunan menjadi 9 perusahaan. Pada tahun 2014, jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* mengalami penurunan lagi menjadi 5 perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ANALISIS PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dianalisa dalam penelitian sebagai berikut : Apakah *stock split* memiliki pengaruh terhadap harga saham sebelum dan sesudah *stock split* secara keseluruhan pada saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *stock split* terhadap harga saham sebelum dan sesudah *stock split* secara keseluruhan pada saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dianalisa oleh penulis ini adalah :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengetahuan dan masukan dalam menganalisa apakah *stock split* mengandung informasi yang berguna jika investor akan melakukan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk membantu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam merumuskan perlu atau tidaknya mengambil

kebijakan *stock split* saham, dengan tujuan meningkatkan tingkat keuntungan saham, sehingga memberikan tingkat keuntungan yang maksimal pula bagi perusahaan tersebut.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan serta memberikan perbandingan antara konsep dan teori yang didapat dari perkuliahan dengan praktik yang diterapkan pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

